

## ANTISIPASI BANJIR, PEMERINTAH KOTA SEMARANG GENCARKAN PERBAIKAN DRAINASE



**Sumber Gambar:**

<https://semarangkota.go.id/packages/upload/photo/2023-10-03/WhatsApp-Image-2023-10-03-at-17.37.53.jpeg>

### **Isi Berita:**

Pemerintah Kota (Pemkot) Semarang di bawah kepemimpinan Wali Kota Semarang, Hevearita Gunaryanti Rahayu melakukan beberapa langkah penanggulangan banjir. Salah satunya yaitu, revitalisasi saluran-saluran air di pusat kota dan di wilayah pinggiran jelang musim hujan tiba. Pembangunan infrastruktur pengendali banjir memang menjadi salah satu program prioritas Mbak Ita, sapaan akrab wali kota sebagai upaya membebaskan Kota Semarang dari persoalan banjir saat musim hujan.

Seperti diketahui, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) telah memprediksi musim hujan akan terjadi pada November 2023. Berdasarkan perkiraan itu, Pemkot Semarang melakukan sejumlah upaya dengan merevitalisasi drainase maupun gorong-gorong sejak Juni lalu.

Kepala Bidang SDA dan Drainase Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Kota Semarang Mochamad Hisyam Ashari mengatakan, sedikitnya ada delapan titik saluran air di Kota Semarang dalam proses revitalisasi.

Dimulai dari timur, Saluran Klipang, Saluran Kedungmundu, Saluran Tentara Pelajar, Saluran Erlangga, Saluran Pemuda-Imam Bonjol, Saluran Depok, dan Saluran Jatisari. Saluran Tlogosari Wetan telah rampung, dan lainnya akan selesai awal bulan depan.

"Itu salah satu dari antisipasi kita menghadapi musim hujan tahun ini karena memang pada lokasi yang disebutkan tadi, ternyata harus diakui kapasitas saluran terlalu kecil, tidak

seimbang dengan debit air," kata Hisyam ketika dikontak lewat sambungan telepon, Selasa (3/10).

Anggaran yang digelontorkan dalam proyek ini sekitar Rp 1 miliar sampai Rp 3 miliar tergantung panjang dan kedalaman saluran. Pekerjaan-pekerjaan tersebut dipastikan akan rampung sebelum musim hujan. Demikian juga, Hisyam menjamin konstruksi bangunan yang kokoh

Dia pun mengatakan, bahwa pekerjaan saluran air tersebut tak akan berjalan semasif ini jika tidak ada dorongan dan dukungan dari Wali kota Semarang.

Menurutnya, di samping saran dan masukan dari masyarakat, Mbak Ita juga banyak menaruh perhatian terkait penanganan menjelang musim hujan.

"Beliau memonitor terus, bagaimana langkah kami dan memberikan support, dukungan moral sangat besar untuk bergerak," katanya, dengan menjelaskan bahwa setiap harinya Mbak Ita memberikan semangat agar tak lelah melayani masyarakat.

Termasuk dengan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Semarang yang tak henti-hentinya memantau pihaknya bekerja sesuai dengan program perencanaan dan keinginan masyarakat.

"Saya kira dewan sepaham dengan kami, artinya bersama-sama berjuang dan berkomitmen mengatasi banjir. Tingkat legislatif terus mendorong memberikan dukungan kepada kami agar melaksanakan tugas sebaik-baiknya," ujarnya.

Lebih lanjut, Hisyam menyatakan, telah memiliki tim khusus untuk melakukan pemantauan wilayah-wilayah yang memiliki saluran air buruk. Dalam hal ini, pihaknya tak menunggu waktu lama mengerahkan personel untuk menanganinya.

"Begitu juga di era medsos yang serba mudah ini, saya kira kita dipermudah untuk merespon aduan warga. Insya-Allah langsung kami tangani," ujarnya.

Hisyam menuturkan, penanganan banjir tak akan bisa dilakukan dari sudut pemerintah. Dia berharap peran masyarakat untuk bisa berkolaborasi menuntaskan persoalan air bah di Ibu Kota Jawa Tengah.

"Musim hujan mungkin baru akan mulai satu bulan ke depan, masih ada waktu untuk berbuat bersama," pungkasnya.

#### **Sumber Berita:**

1. [https://semarangkota.go.id/p/5238/antisipasi\\_banjir\\_pemkot\\_semarang\\_gencarkan\\_perbaikan\\_drainase](https://semarangkota.go.id/p/5238/antisipasi_banjir_pemkot_semarang_gencarkan_perbaikan_drainase), "Antisipasi Banjir, Pemkot Semarang Gencarkan Perbaikan Drainase", tanggal 3 Oktober 2023.

2. <https://www.ayosemarang.com/semarang-rama/7710379125/antisipasi-banjir-di-semarang-pemkot-gencarkan-perbaikan-drainase>, “Antisipasi Banjir di Semarang, Pemkot Gencarkan Perbaikan Drainase”, tanggal 3 Oktober 2023.

**Catatan :**

- Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
  - a. Pasal 3 ayat (3) menyatakan bahwa APBD sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan dasar bagi Pemerintah Daerah untuk melakukan Penerimaan dan Pengeluaran Daerah.
  - b. Pasal 24
    - 1) ayat (1) menyatakan bahwa Semua Penerimaan daerah dan Pengeluaran Daerah dalam bentuk uang dianggarkan dalam APBD.
    - 2) ayat (3) menyatakan bahwa Pengeluaran Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
      - a) Belanja Daerah; dan
      - b) Pengeluaran Pembiayaan Daerah.
  - c. Pasal 49 ayat (1) menyatakan bahwa Belanja Daerah sebagaimana dalam Pasal 27 ayat (1) huruf b untuk mendanai pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.
  - d. Pasal 55 ayat (1) menyatakan bahwa Klasifikasi Belanja Daerah terdiri atas: antara lain b. belanja modal.
  - e. Pasal 65 menyatakan bahwa Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 ayat (2) meliputi: antara lain d. belanja jalan, irigasi, dan jaringan, digunakan untuk menganggarkan jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh Pemerintah Daerah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah  
Lampiran  
D. Belanja Daerah, 3. Ketentuan Terkait Belanja Modal, d. Kelompok belanja modal dirinci atas jenis: antara lain 4) Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan, digunakan untuk menganggarkan jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh Pemerintah Daerah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai.

- Berdasarkan artikel tersebut di atas, diketahui bahwa Pemerintah Kota Semarang melakukan beberapa langkah penanggulangan banjir. Salah satunya yaitu, revitalisasi saluran-saluran air di pusat kota dan di wilayah pinggiran jelang musim hujan tiba. Revitalisasi ini merupakan pembangunan infrastruktur pengendali banjir. Anggaran yang digelontorkan dalam proyek ini sekitar Rp 1 miliar sampai Rp 3 miliar tergantung panjang dan kedalaman saluran. Pekerjaan-pekerjaan tersebut dipastikan akan rampung sebelum musim hujan.

*Disclaimer :*

*Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi*